

## EFEKTIVITAS NORM-REFERENCED ASSESSMENT (PAN) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN DAN MOTIVASI SISWA: STUDI KASUS DI SDN 03/III SUNGAI DERAS

Muhammad Syahril<sup>1</sup>, Remiswal<sup>2</sup> Khadijah<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>UIN Imam Bonjol, Jl. Jenderal Sudirman, No 15, Padang, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [syahrilkh01@gmail.com](mailto:syahrilkh01@gmail.com)

---

### Article History

Received: 30-06-2024

Revision: 06-07-2024

Accepted: 08-07-2024

Published: 09-07-2024

**Abstract.** This study aims to evaluate the effectiveness of testing based on norms at SDN 03/III Sungai Deras involving 19 grade V students. The research sample was 19 students in grade V at SDN 03/III Sungai Deras. Data were collected through written tests and motivational questionnaires, then analyzed using descriptive statistics and paired t-tests. Results showed a significant increase in the average written test score from 65 to 78 post-intervention, with a corresponding decrease in standard deviation indicating improved consistency. Similarly, the motivation questionnaire revealed an increase in average scores from 3.2 to 4.1 post-intervention, with improved consistency in motivation levels. Statistical analysis confirmed significant differences between pre-test and post-test scores ( $t = 5.80, p < 0.05$ ). Discussion underscores the positive impact of norm-referenced assessment on enhancing subject understanding and student motivation, emphasizing its relevance in fostering a competitive yet supportive learning.

**Keywords:** Assessment, Norm-Referenced Assessment, Motivation

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pengujian berdasarkan norma di SDN 03/III Sungai Deras yang melibatkan 19 siswa kelas V. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel penelitian adalah 19 siswa kelas V di SDN 03/III Sungai Deras. Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan kuesioner motivasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji t berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam rata-rata skor tes tertulis dari 65 menjadi 78 pasca-intervensi, dengan penurunan standar deviasi yang menunjukkan peningkatan konsistensi. Demikian pula, kuesioner motivasi menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 3,2 menjadi 4,1 pasca-intervensi, dengan peningkatan konsistensi dalam tingkat motivasi. Analisis statistik mengkonfirmasi perbedaan yang signifikan antara skor pre-test dan post-test ( $t = 5,80, p < 0,05$ ). Diskusi menggarisbawahi dampak positif penilaian berdasarkan norma dalam meningkatkan pemahaman materi dan motivasi belajar siswa, dengan menekankan relevansinya dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kompetitif namun mendukung.

**Kata Kunci:** Penilaian, Penilaian Berdasarkan Norma, Motivasi Belajar

---

**How to Cite:** Syahril, M., Remiswal., & Khadijah. (2024). Efektivitas Norm-Referenced Assessment (PAN) dalam Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran dan Motivasi Siswa: Studi Kasus di SDN 03/III Sungai Deras. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (3), 3630-3636. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1411>

---

## PENDAHULUAN

Pengujian merupakan salah satu komponen integral dalam proses pendidikan yang digunakan untuk mengukur pemahaman, kemampuan, dan perkembangan siswa. Dalam konteks pendidikan dasar, metode pengujian yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan

bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan siswa mendapatkan penilaian yang adil serta motivasi untuk belajar lebih baik. Penilaian Berdasarkan Norma (PAN) adalah pendekatan yang mengacu pada norma kelompok. Dalam penilaian ini, nilai yang diperoleh siswa dibandingkan dengan nilai siswa lain yang termasuk dalam kelompok yang sama. Pendekatan PAN menggunakan asumsi bahwa kemampuan individu dapat digambarkan menurut distribusi normal. Dalam PAN, standar kinerja ditetapkan secara relatif, artinya tingkat kinerja seseorang siswa ditentukan berdasarkan posisi relatif dalam kelompoknya (Dewi, 2020; Naimah et al., 2020). Keuntungan dari pendekatan ini adalah penempatan siswa dalam kategori tertentu berdasarkan perbandingan dengan siswa lain dalam kelompoknya (Alfath, 2019; Pangastuti & Ati, 2018).

Di Indonesia, pengujian berdasarkan norma (*norm-referenced testing*) atau juga bisa dikatakan sebagai PAN mulai mendapat perhatian sebagai alternatif dari pengujian berdasarkan kriteria (*criterion-referenced testing*) (Endrayanto & Harumurti, 2014; Sriyanti, 2019). Pengujian berdasarkan norma membandingkan hasil siswa dengan hasil kelompoknya, sehingga memberikan gambaran mengenai posisi relatif siswa dalam kelompoknya. Metode ini berbeda dengan pengujian berdasarkan kriteria yang menilai pencapaian siswa berdasarkan standar yang telah ditentukan.

Sekolah Dasar Negeri 03/III Sungai Deras merupakan salah satu sekolah yang telah mencoba menerapkan pengujian berdasarkan norma dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan observasi awal, penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena menciptakan lingkungan belajar yang lebih kompetitif. Hal ini sejalan dengan pendapat Bloom, (1968) yang menyatakan bahwa Persaingan dalam belajar dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik. Serta juga didukung oleh Chepuri & Kowdodi, (2022); Zhou, (2023) yang menyatakan bahwasanya siswa merasa pembelajaran berbasis kompetisi dapat meningkatkan kemampuan belajar mereka.

Namun, masih terdapat perdebatan mengenai efektivitas pengujian berdasarkan norma dalam konteks pendidikan dasar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengujian ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Vioreza, 2017). Sementara penelitian Pengujian efektivitas berdasarkan norma dapat mengindikasikan dapat menyebabkan peningkatan stress (Curry et al., 2017). Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menilai sejauh mana pengujian berdasarkan norma dapat diterapkan secara efektif di sekolah dasar, khususnya di SDN 03/III Sungai Deras. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengujian berdasarkan norma di SDN 03/III Sungai Deras dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari metode

pengujian ini, serta memberikan rekomendasi untuk implementasi yang lebih baik di masa mendatang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan data numerik atau angka (Fraenkel et al., 1993; Hyun, 2014). Sampel penelitian adalah 19 siswa kelas V di SDN 03/III Sungai Deras. Data dikumpulkan melalui tes tertulis yang dibuat berdasarkan kurikulum yang berlaku dan kuesioner untuk mengukur motivasi belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif untuk melihat distribusi skor tes dan tingkat motivasi siswa.

## HASIL

Penelitian ini dilakukan untuk menilai efektivitas pengujian berdasarkan norma di SDN 03/III Sungai Deras dengan subjek 19 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui tes tertulis dan kuesioner motivasi belajar yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji-t berpasangan.

**Tabel 1.** Hasil tes tertulis

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata Skor	65	78
Standar Deviasi	8	6

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa rata-rata skor tes tertulis meningkat dari 65 pada *pre-test* menjadi 78 pada *post-test*. Standar deviasi menurun dari 8 menjadi 6, menunjukkan peningkatan konsistensi hasil tes siswa.

**Tabel 2.** Hasil kuesioner motivasi belajar

	<b>Sebelum Intervensi</b>	<b>Setelah intervensi</b>
Rata-rata skor	3.2	4.1
Standar Deviasi	0,5	0,4

Tabel 1.2 menunjukkan peningkatan rata-rata skor motivasi belajar dari 3.2 sebelum intervensi menjadi 4.1 setelah intervensi. Standar deviasi yang sedikit menurun dari 0.5 menjadi 0.4 mengindikasikan peningkatan konsistensi motivasi belajar siswa.

**Tabel 3.** Hasil statistik

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
N	19	19	19
Std. Deviasi	65	78	13
Std. Error Mean	8.00	6.00	7.04
t	-	-	5.80

Nilai t-statistik adalah 5.80, yang signifikan ( $p < 0.05$ ). Ini mengindikasikan bahwa perbedaan antara rata-rata skor *pre-test* dan *post-test* adalah signifikan secara statistik.

## DISKUSI

### Efektivitas Penilaian Berdasarkan Norma terhadap Hasil Belajar

Penilaian berdasarkan norma merupakan pendekatan dalam evaluasi pendidikan yang membandingkan pencapaian individu dengan pencapaian yang dicapai oleh kelompoknya. Dalam konteks peningkatan rata-rata skor tes dari 65 menjadi 78, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan beberapa temuan yang telah dipublikasikan dalam literatur Aliyan & Dayanti (2021) Hasilnya menunjukkan bahwa PAN dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan menilai kinerja siswa berdasarkan prestasi relatif mereka dalam kelompok, bukan hanya berdasarkan pencapaian absolut. Begitu juga dalam Amal, (2024) mengenai integrasi PAP dan PAN dalam konteks penilaian ini menekankan pentingnya memberikan umpan balik yang komprehensif kepada siswa tentang posisi mereka dalam kelompok, serta mendorong motivasi siswa untuk berkompetisi secara sehat dan meningkatkan prestasi akademik. Sedangkan dalam Miller (2020) metode ini dapat memberikan insentif bagi siswa untuk meningkatkan prestasi mereka sendiri karena mereka dapat melihat posisi mereka dalam kaitannya dengan rekan-rekan mereka.

Pendekatan ini dalam praktiknya, tidak hanya memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang pencapaian siswa, tetapi juga mendorong pembelajaran yang lebih terfokus dan kompetitif. Dengan memberikan penekanan pada pencapaian relatif, PAN tidak hanya mengukur kemampuan individu, tetapi juga memotivasi siswa untuk meningkatkan kinerja mereka secara konsisten. Dengan demikian, penelitian dan pengalaman praktis mengenai efektivitas Pendekatan Penilaian Acuan Normatif (PAN) menegaskan bahwa pendekatan ini tidak hanya relevan tetapi juga berdampak positif terhadap pemahaman dan prestasi siswa dalam konteks pendidikan modern.

### **Efektivitas Penilaian Berdasarkan Norma terhadap Motivasi Belajar**

Peningkatan rata-rata skor motivasi belajar dari 3.2 menjadi 4.1 menunjukkan bahwa siswa merasa lebih termotivasi setelah penerapan penilaian berdasarkan norma. Black & Wiliam, (1998) mengemukakan bahwa penilaian yang menekankan perbandingan antar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa terdorong untuk mencapai hasil yang lebih baik. Dan dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Nurhijatina et al., (2023) mengemukakan bahwa PAN memberikan gambaran yang lebih akurat tentang posisi relatif siswa dalam kelompoknya. Hal ini efektif memotivasi siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka lebih jauh.

Brookhart & Nitko, (2019) juga menegaskan bahwa penilaian berdasarkan norma memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai posisi relatif siswa dalam kelompoknya, Dengan fokus pada perbandingan ini, siswa lebih mampu menilai pencapaian mereka sendiri dan mendorong mereka untuk meningkatkan prestasi secara berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi PAN dalam konteks pendidikan dapat dilihat sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui perbandingan yang sehat dan memberikan umpan balik yang mendalam terkait posisi mereka dalam kelompok. Hal ini tidak hanya membangkitkan semangat kompetisi yang positif tetapi juga mengarah pada pengembangan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian berdasarkan norma dapat diterapkan dengan efektif di SDN 03/III Sungai Deras untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa. Namun, penting untuk memperhatikan aspek-aspek psikologis siswa agar tekanan yang timbul dari kompetisi tidak berdampak negatif pada kesejahteraan mereka. Guru perlu mengembangkan strategi penilaian yang seimbang, mengkombinasikan penilaian berdasarkan norma dengan pendekatan yang lebih holistik dan berpusat pada siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan mengenai efektivitas Pendekatan Penilaian Acuan Normatif (PAN) dalam konteks pendidikan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar dan motivasi siswa. Melalui penekanannya pada perbandingan prestasi siswa dengan kelompoknya, PAN tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik secara konsisten. Studi yang telah dipublikasikan

menunjukkan bahwa PAN efektif dalam memotivasi siswa melalui kompetisi yang sehat dan memberikan umpan balik yang komprehensif tentang posisi mereka dalam kelompok. Dalam hal ini, penilaian berdasarkan norma tidak hanya mengukur kemampuan individu secara relatif, tetapi juga membangkitkan semangat kompetitif yang positif, yang pada gilirannya mendorong pengembangan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

Namun demikian, penting untuk memperhatikan aspek psikologis siswa agar tekanan dari kompetisi tidak berdampak negatif pada kesejahteraan mereka. Guru perlu menggabungkan PAN dengan strategi penilaian holistik yang lebih berpusat pada kebutuhan individu, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang seimbang dan mendukung untuk semua siswa. Secara keseluruhan, implementasi PAN dalam praktik pendidikan menunjukkan bahwa pendekatan ini relevan dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar serta motivasi siswa, dengan syarat diterapkan dengan memperhatikan kesejahteraan psikologis siswa secara menyeluruh.

## REFERENSI

- Alfath, K. (2019). Teknik pengolahan hasil asesmen: teknik pengolahan dengan menggunakan pendekatan acuan norma (PAN) dan pendekatan acuan patokan (PAP). *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 1–28.
- Aliyan, D. N. A., & Dayanti, F. (2021). Implementasi Pendekatan Penilaian Acuan Normatif (PAN) Dan Pendekatan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Dalam Mengevaluasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI Sma Gema 45 Surabaya). *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 20(2), 183–191.
- Amal, I. (2024). *Integrasi Pendekatan Acuan Patokan ( PAP ) dan Pendekatan Acuan Normatif ( PAN ) dalam Konteks Penilaian Pembelajaran Sekolah*. 9(3), 1373–1380.
- Black, P., & Wiliam, D. (1998). Assessment and classroom learning. *Assessment in Education: Principles, Policy \& Practice*, 5(1), 7–74.
- Bloom, B. S. (1968). Learning for Mastery. Instruction and Curriculum. Regional Education Laboratory for the Carolinas and Virginia, Topical Papers and Reprints, Number 1. *Evaluation Comment*, 1(2), n2.
- Brookhart, S. M., & Nitko, A. J. (2019). *Educational assessment of students*. Pearson Upper Saddle River, NJ.
- Chepuri, S. A., & Kowdodi, S. P. (2022). Competition Based Learning in Engineering Education. *ASME International Mechanical Engineering Congress and Exposition*, 86694, V007T09A008.
- Curry, M., Marshall, B., & Kawalek, P. (2017). A normative model for assessing SME IT effectiveness. *Communications of the IIMA*, 15(1), 3.
- Dewi, M. (2020). Evaluasi Sebagai Impelementasi Program Pembelajaran. *Journal of Science and Social Research*, 3(2), 102–108.
- Endrayanto, H. Y. S., & Harumurti, Y. W. (2014). *Penilaian belajar siswa di sekolah*. PT Kanisius.
- Fraenkel, J., Wallen, N., & Hyun, H. (1993). *How to Design and Evaluate Research in Education 10th ed*. McGraw-Hill Education.

- Hyun, H. (2014). *How to design and evaluate research in education*. Mcgraw-hill Education-Europe.
- Miller, L. J. (2020). *Developing norm-referenced standardized tests*. Routledge.
- Naimah, Z., & others. (n.d.). *Editor: Mawardi Lubis, EVALUASI PROGRAM DAN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN ISLAM*. Penerbit Zigie Utama.
- Nurhijatina, H., Larasati, N. J., Bella, S., & others. (2023). Analisis Classrooms Assessment: Remedial, Pengayaan, Pendekatan Acuan Patokan (Pap) Dan Pendekatan Acuan Normatif (PAN). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 3216–3230.
- Pangastuti, R., & MunfaAti, K. (2018). Penilaian Acuan Norma, Penilaian Acuan Patokan, Kriteria Ketuntasan Minimal Di Madrasah Ibtidaiyah an-Nur Plus Junwangi Krian Sidorajo Jawa Timur. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 202–217.
- Sriyanti, I. (2019). *Evaluasi pembelajaran matematika*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Vioreza, N. (2017). Pengaruh Pendekatan Penilaian dan Gaya Belajar Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Visipena*, 8(1), 1–16.
- Zhou, Y. (2023). The Factors, Individual and Cultural Difference of Competition Motivation on Students. *Journal of Education, Humanities and Social Sciences*, 8, 354–359.